

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali lebih lanjut mengenai data-data yang berkaitan dengan Dakwah berbasis Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif yang akan menghasilkan data berupa kalimat tertulis, perkataan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama pengambilan data dalam penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variable data yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah ustazah dan santri putri di Ma'had Umar Bin Khattab Banjarmasin.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai dakwah berbasis dalam bimbingan Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan pada Ma'had Umar Bin Khattab

Banjarmasin dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dakwah itu sendiri meliputi Materi, Metode dan Media bimbingan yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Mahad Umar Bin Khattab ini terletak di jalan Mahad Kasan Komplek Permata Elok RT 35 Gatot Subroto Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Dalam penelitian ini, ada dua macam jenis data yang dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

##### a. Data Primer

Data Primer, yaitu data pokok yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diteliti dan objek penelitian yang diambil dari subjek penelitian, meliputi dakwah melalui bimbingan tahfidz terhadap kegiatan dakwah sehari-hari dan Faktor Pendukung serta Penghambat Tahfidz Al-Qur'an dalam dakwah melalui tahfidz Al-Qur'an tersebut.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok yang diambil pada aktivitas sehari-hari dalam menghafal Al-Qur'an melalui dakwah tersebut

#### 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan untuk mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Responden, yaitu orang yang akan menjadi penanggap dalam pelaksanaan metode dalam penelitian ini yaitu ustadzah atau santri putri yang menghafal.
- 2) Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu ustadzah-ustadzah yang membimbing rumah Tahfidz yang ada di Mahad Umar Bin Khattab.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi dapat dipahami sebagai sebuah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatatn secara sistematis mengenai fenomena dan gejala dari masalah yan diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung pada penelitian ini, yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dengan melakukan pencatatan data tersebut yang sesuai dengan keperluan dan tingkat relevansi terhadap penelitian ini.

##### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek sesuai dengan realitas atau gejala yang akan diteliti. Peneliti memilih metode wawancara ini untuk mendapat data kualitatif tentang dan Faktor

Pendukung dan Penghambat terhadap santri putri berbasis Al-Qur'an yang ada pada Mahad Umar Bin Khattab Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mencari data yang sesuai dan relevan dengan penelitian berupa catatan, buku, arsip data dan jenis dokumen lainnya. Adapun metode yang dilaksanakan dalam memperoleh data bersifat dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari foto-foto kegiatan, aktivitas sehari-hari dalam menghafal Al-Qur'an dan cara berdakwahnya.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun Pengolahan data dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut:<sup>1</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemulihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dalam catatan-catatan lapangan. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa reduksi data yaitu memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai

Dakwah berbasis bimbingan Tahfidz Al-Qur'an pada Mahad Umar Bin Khattab Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), h. 234-235.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahandata datalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>2</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni Ustadzah Pembimbing Tahfidz, Ketua Asrama, santri putri serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yakni berupa foto-foto pelaksanaan bimbingan dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 372.

<sup>3</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Ananlisis Data Kualitatif* (Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h.95

<sup>4</sup> Ibid, h.95

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>5</sup>

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data pelaksanaan dakwah berbasis bimbingan tahfidz Al-Qur'an pada Santri Putri Mahad Umar Bin Khattab Banjarmasin yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.

---

<sup>5</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h.96